

Studi Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Utamirohmahsari¹

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

e-mail: utamirohmahs@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 11-11-2024

Revised 27-11-2024

Accepted 16-12-2024

Keyword:

Ekonomi digital, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pertumbuhan Ekonomi, Pemasaran Online.

ABSTRACT

Penelitian ini mengeksplorasi peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis, penelitian ini mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi ekonomi digital. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti majalah, buku, media berita nasional, dan situs web lembaga pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, mengakses pasar yang lebih luas, dan mengurangi biaya operasional. Namun, tantangan seperti kelangkaan tenaga kerja terampil dan persaingan pasar yang ketat juga perlu diatasi. Untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi digital, UMKM perlu meningkatkan keterampilan digital mereka dan memanfaatkan dukungan pemerintah serta inovasi dalam strategi pemasaran dan operasional. Dengan mengadaptasi diri dengan cepat terhadap perubahan dalam lanskap ekonomi digital, UMKM dapat mempercepat pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan tetap relevan di era yang semakin digital ini.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi menjadi domain kunci dalam era globalisasi. Kemajuan di ranah ekonomi secara konsisten berfungsi sebagai tolok ukur utama efektivitas program pemerintah. Ekspansi ekonomi yang mencolok di Indonesia didorong oleh berbagai sektor, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang memiliki posisi strategis. UMKM, yang ditandai oleh usaha produktif skala kecil hingga menengah yang dimiliki oleh penduduk Indonesia (Rohmana, 2023), telah menjadi fokus utama di tengah lanskap di mana jumlah penduduk usia kerja melebihi kesempatan kerja yang tersedia. Situasi ini telah memicu gelombang usaha kewirausahaan, terutama di kalangan pemuda, yang berusaha menciptakan jalur mereka sendiri dengan mendirikan bisnis. Dalam ranah ini, banyak peluang kerja yang muncul berada dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Potensi berkembangnya UMKM tercermin dari pola konsumsi barang dan jasa yang meningkat, yang pada gilirannya mendorong penciptaan lapangan kerja. Tren-tren tersebut selaras secara erat dengan tujuan utama pembangunan ekonomi yang dipimpin oleh pemerintah. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya pemerintah yang proaktif menjadi prasyarat untuk melibatkan dan memberdayakan warga dalam upaya pengembangan UMKM (Muhsin, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang sebagai penyedia barang dan jasa baik di tingkat nasional maupun global. Menurut Ramli, ketangguhan UMKM di Indonesia sedang berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan. Hal ini didukung oleh beberapa indikator, termasuk peningkatan jumlah UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan dampaknya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini tidak hanya disebabkan oleh kreativitas tinggi para pelaku di sektor UMKM tetapi juga oleh peran penting kemampuan perusahaan dalam memilih strategi pemasaran produk yang efektif (Lutfi & Firmansyah, 2021). Sektor UMKM memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia, mencapai IDR 8.573.000.000.000, dan mempekerjakan 97% dari angkatan kerja negara ini. Mengingat kontribusi yang signifikan dari UMKM terhadap ekonomi, pemerintah tetap fokus pada pengembangan mereka. Sejak

tahun 2014, Indonesia telah menjadi negara dengan jumlah peserta UMKM terbanyak dibanding negara lain. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun 2015 hingga 2017, mencerminkan perkembangan jumlah penduduk usia kerja. Kehadiran yang melimpah dari peserta UMKM mengindikasikan potensi yang signifikan, terutama dalam mendorong kemajuan ekonomi Indonesia (Rohmana, 2023).

Kemunculan Revolusi Industri Keempat telah memicu transformasi yang signifikan dalam sektor industri. Pergeseran ini utamanya dipicu oleh kemajuan teknologi, yang memungkinkan peningkatan produksi sebagai respons terhadap dinamika permintaan dan penawaran masyarakat yang terus berubah. Selain sekadar proses produksi, revolusi ini juga memengaruhi seluruh rantai nilai industri, akhirnya mengarah pada munculnya model bisnis yang berakar pada platform digital, bertujuan untuk mencapai kualitas produk yang optimal secara efektif dan efisien (Amalia, 2017). Integrasi teknologi digital dan ilmu komputer telah menjadi hal umum dalam aktivitas masyarakat. Adopsi luas Internet telah memicu munculnya ranah ekonomi baru yang disebut ekonomi digital, menjelaskan dampak transformatif Internet pada praktik bisnis. Sementara informasi dalam ekonomi konvensional ada dalam bentuk fisik, dalam ekonomi digital, informasi tersebut terdigitalisasi. Kemajuan cepat teknologi digital telah meningkatkan ekonomi digital menjadi pengaruh utama yang membentuk medan bisnis global. Dalam konteks ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengambil posisi penting dalam memperkuat ekonomi berbagai negara.

Dalam konteks ini, ekonomi digital sedang muncul sebagai paradigma bisnis baru, mengubah industri skala kecil menjadi mikro-industri yang sangat fleksibel. Terkenal karena fleksibilitas dan kegiatannya, ekonomi digital sedang memperbarui lanskap ekonomi global. Ini meliputi kecenderungan, rasa ingin tahu, dan keahlian individu dalam menggunakan teknologi digital dan perangkat komunikasi seperti tablet, ponsel pintar, dan laptop untuk mendapatkan, mengelola, menggabungkan, memeriksa, menilai informasi, dan berkolaborasi dengan orang lain, memungkinkan keterlibatan aktif dalam ekosistem digital (Sari, 2019). Ekonomi digital telah muncul sebagai respons terhadap dukungan pemerintah terhadapnya sebagai inisiatif pengembangan nasional. Dalam program ini, UMKM menjalani pelatihan untuk meningkatkan daya saing mereka baik di dalam negeri maupun internasional. Berbagai platform *e-commerce* telah muncul sejalan dengan inisiatif pemerintah, memanfaatkan ekspansi ekonomi digital. Ekonomi digital berfungsi sebagai katalis utama bagi pertumbuhan UMKM di Indonesia, dan pemerintah Indonesia secara aktif mempromosikan adopsi digital di kalangan UMKM melalui beragam program.

Pada era ekonomi digital, individu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan transaksi barang dan jasa melalui internet, fenomena yang sering disebut sebagai perdagangan elektronik atau *e-commerce*. Tren ini memberikan kemudahan bagi individu untuk berbelanja secara efisien tanpa perlu mengunjungi secara fisik toko-toko, melainkan melalui penggunaan ponsel pintar, tablet, laptop, dan desktop PC. Indonesia telah mengalami pertumbuhan *e-commerce* yang pesat, yang disebabkan oleh adopsi luas ponsel pintar dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi (Rozama et al., 2019). Studi menunjukkan bahwa Indonesia berhasil meraih peringkat teratas secara global dalam pertumbuhan *e-commerce* pada tahun 2018, menempatkannya sebagai pasar terkemuka di Asia Tenggara. Selama periode tersebut, total nilai transaksi Volume Bruto Barang Dagangan (GMV) *e-commerce* mencapai US\$23,3 miliar atau IDR 328,4 triliun. (Lidwina, 2019).

Ekonomi digital menyediakan alat dan platform bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, meminimalkan hambatan temporal dan geografis, serta meningkatkan efisiensi. Inisiatif pemerintah mendukung digitalisasi UMKM dengan cepat untuk memastikan produktivitas dan adaptabilitas mereka terhadap tren konsumen yang berubah. Namun, beberapa kendala menghambat UMKM untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi ekonomi digital. Hambatan-hambatan ini termasuk akses terbatas terhadap teknologi dan internet, kurangnya literasi digital dan keterampilan, serta kekhawatiran terkait keamanan data dan privasi. Selain itu, persaingan sengit dari perusahaan-perusahaan besar dapat mempersulit upaya UMKM untuk berkembang di ranah digital. Oleh karena itu, memahami bagaimana UMKM dapat memanfaatkan keuntungan dari ekonomi digital sangatlah penting. Artikel ini akan menjelaskan peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan UMKM, menguraikan peluang dan hambatan yang mereka hadapi, serta mengusulkan strategi dan langkah-langkah yang dapat diadopsi oleh UMKM untuk merangkul transformasi ini dan menghadapi lanskap digital yang terus berubah dengan cermat.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penyelidikan kualitatif yang menggunakan metode tinjauan pustaka atau tinjauan pustaka sistematis (SLR). Fokus dari penelitian ini adalah pada UMKM yang telah mengintegrasikan ekonomi digital ke dalam kegiatan bisnis mereka. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap: tahap perencanaan, yang menandai awal proses SLR; tahap pelaksanaan, di mana metodologi SLR diterapkan; dan tahap akhir, yang melibatkan penulisan laporan SLR. Data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai publikasi seperti majalah, buku, media berita nasional, dan situs web lembaga pemerintah termasuk BPS dan Kementerian Koperasi dan UMKM. Pada tahap perencanaan, peneliti biasanya merencanakan langkah-langkah yang akan diambil dalam proses peninjauan literatur. Ini mencakup menentukan tujuan penelitian, mengidentifikasi sumber data yang relevan, dan merencanakan prosedur pencarian data. Tahap implementasi melibatkan eksekusi dari rencana yang telah dibuat, yaitu melakukan pencarian dan peninjauan terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Terakhir, tahap penulisan laporan SLR melibatkan penyusunan temuan-temuan dari literatur yang telah dianalisis menjadi laporan yang sistematis dan komprehensif.

Dalam mencari sumber data, publikasi seperti majalah, buku, dan berita nasional dapat memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan ekonomi digital dalam konteks UMKM. Di sisi lain, situs web lembaga pemerintah seperti BPS dan Kementerian Koperasi dan UMKM dapat memberikan data dan informasi yang lebih resmi dan terstruktur mengenai dukungan pemerintah terhadap UMKM dan pengembangan ekonomi digital. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang integrasi ekonomi digital dalam operasi bisnis UMKM dan proses SLR yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi digital mencakup aktivitas ekonomi yang menggunakan teknologi digital dan komputer. Contoh dari ekonomi digital yang sedang berkembang ini termasuk perdagangan elektronik dan teknologi keuangan. Kemajuan ekonomi digital telah membuka peluang bisnis bagi peserta UMKM, menekankan pentingnya memberikan keterampilan yang diperlukan kepada pekerja untuk mengelola bisnis dengan baik, dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan (Rohmana, 2023). Ekonomi digital telah menjadi bagian integral dari aktivitas ekonomi global, yang mengubah cara tradisional bisnis dilakukan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan komputer, ekonomi digital mencakup berbagai aspek, termasuk perdagangan elektronik (*e-commerce*) dan teknologi keuangan (*fintech*). Pertumbuhan dan evolusi ekonomi digital telah membuka peluang baru bagi pelaku usaha, terutama bagi para pemangku kepentingan UMKM.

Bagi UMKM, ekonomi digital menawarkan peluang untuk meningkatkan daya saing dan mengakses pasar yang lebih luas melalui platform *online*. Misalnya, dengan adanya platform *e-commerce*, UMKM dapat menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen tanpa terbatas oleh batasan geografis. Selain itu, kemajuan dalam teknologi keuangan telah memfasilitasi akses UMKM ke layanan keuangan yang lebih sederhana dan hemat biaya, termasuk solusi pembayaran digital dan pembiayaan *peer-to-peer*. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital, penting bagi UMKM untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan teknologi yang digunakan. Ini meliputi pemahaman tentang pengelolaan platform digital, pemasaran online, analisis data, dan keamanan *cyber*. Dengan melengkapi pekerja dengan keterampilan ini, UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola bisnis mereka dan meningkatkan pendapatan mereka melalui pemanfaatan teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan digital bagi pekerja UMKM menjadi kunci untuk berhasil dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

Potensi peluang bisnis bagi UMKM sangat luas, dengan setiap wilayah memiliki potensi untuk UMKM berkembang, bergantung pada pemilik usaha UMKM yang memiliki konsep inovatif, strategi inovatif, dan fleksibilitas untuk menavigasi medan ekonomi digital yang terus berkembang, sehingga memaksimalkan pertumbuhan UMKM. Menurut temuan dari survei data CORE, sebanyak 70% dari para pengusaha UMKM melaporkan lonjakan pendapatan sebesar 30% karena keterlibatan mereka dalam ekosistem digital. Selain itu, survei Aktivitas Bisnis UMKM Bank BRI menunjukkan bahwa Indeks Aktivitas Bisnis UMKM meningkat menjadi 109,4 pada kuartal kedua tahun 2022, menandakan pandangan optimis di kalangan pengusaha UMKM. Selain itu, peluang juga terbuka bagi UMKM mengingat populasi Indonesia yang besar, mencapai 255 juta jiwa, serta adopsi yang semakin

meningkat terhadap *Internet of Things* (IoT) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kalangan penduduk pedesaan. Indonesia, dengan populasi yang didominasi oleh usia muda, lebih dari 65% berusia di bawah 35 tahun, menawarkan kondisi demografis yang menguntungkan bagi pertumbuhan UMKM. (Rohmana, 2023).

Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan smartphone, mencapai 345,3 juta pengguna, setara dengan 125,6% dari jumlah penduduk. Penetrasi internet mencapai 73,7%, dengan pertumbuhan lalu lintas internet yang stabil sekitar 15 hingga 20%. Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate, menyoroti peningkatan konsisten pengguna internet dari tahun 2018 hingga 2020, mengakui perluasan infrastruktur telekomunikasi negara sebagai penyebab tren ini. Saat ini, Indonesia sedang mengalami lonjakan signifikan dalam ekonomi digitalnya, yang berkontribusi pada ekspansi keseluruhan ekonomi nasional. Ekonomi digital dianggap sebagai solusi untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan ekonomi yang tidak stabil. Pemerintah Indonesia bertekad untuk memajukan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat melalui pemberdayaan bisnis. Diharapkan bahwa memperluas jumlah pengusaha akan merangsang aktivitas ekonomi dan menciptakan peluang kerja baru. Akibatnya, adopsi teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Tingkat penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1 Tingkat Pengguna Internet di Indonesia 2018-2020

Sumber: Tanjung., *et.al.* (2023)

Kenaikan pasar online dan platform *e-commerce* telah mendemokratisasi kewirausahaan, memungkinkan individu dari semua lapisan masyarakat, termasuk orang tua dan pemuda, untuk terlibat dalam menjual berbagai jenis produk seperti makanan, minuman, kue, aksesoris, pakaian, dan kerajinan. Platform *online* ini menawarkan beragam produk bagi konsumen untuk menjelajahi dan membeli. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memanfaatkan peluang ini untuk berinovasi dan berkembang lebih lanjut, memanfaatkan ekonomi digital dan bantuan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pasar online dan platform *e-commerce* telah membuka pintu bagi siapa pun untuk menjadi pengusaha, tanpa memandang latar belakang atau usia. Hal ini memungkinkan individu dari berbagai kalangan, termasuk orang tua dan generasi muda, untuk menjual beragam produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan kerajinan tangan. Dengan ragam produk yang ditawarkan di platform online, konsumen memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Penting bagi UMKM untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pasar online ini. Dengan berinovasi dan mengembangkan kehadiran mereka di platform digital, UMKM dapat meningkatkan visibilitas mereka dan menjangkau pasar yang lebih luas. Ekonomi digital menawarkan berbagai alat dan strategi yang dapat digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis. Selain itu, bantuan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program dukungan juga sangat penting. Pemerintah dapat membantu UMKM dengan menyediakan pelatihan, akses ke sumber daya, dan insentif keuangan untuk mendorong pertumbuhan bisnis mereka di ranah digital. Dengan demikian, sinergi antara UMKM, ekonomi digital, dan dukungan pemerintah dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Salah satu peluang yang muncul dalam ranah ekonomi digital, yang dapat dimanfaatkan oleh usaha kecil dan menengah (UKM), adalah penggunaan platform media sosial berbasis web atau online. Melalui media sosial, UKM dapat mempromosikan produk mereka secara efektif kepada audiens yang lebih luas, memudahkan proses pemasaran, dan meningkatkan pemahaman produk di kalangan konsumen. Platform-platform seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, serta aplikasi *e-commerce* seperti Shopee, Lazada, dan Tokopedia, menawarkan sarana bagi UKM untuk memamerkan berbagai produk, termasuk makanan dan fashion. Memanfaatkan potensi ekonomi digital ini memberikan berbagai

manfaat, tidak hanya bagi para pelaku UKM, tetapi juga bagi masyarakat dan pemerintah secara keseluruhan. Beberapa manfaatnya meliputi akses yang lebih luas ke pasar nasional dan internasional, pengurangan biaya operasional melalui model bisnis online, pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran yang efisien, peluang inovasi produk dan layanan, serta pembentukan kemitraan dengan bisnis lain untuk dukungan saling dan pertumbuhan yang lebih lanjut.

Prospek yang berkembang dalam ekonomi digital saat ini memiliki potensi untuk mempercepat tujuan utama UMKM dalam mencapai keuntungan dan pendapatan yang substansial. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk menyelami dan mengintegrasikan ekonomi digital ke dalam operasi mereka sambil mendorong inovasi melalui usaha kreatif mereka. Ekonomi digital tidak hanya menawarkan peluang bagi UMKM untuk memperluas usaha mereka, tetapi juga menimbulkan tantangan, meningkatkan persaingan pasar saat mereka menavigasi evolusi ekonomi digital. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah lonjakan penggunaan internet yang diantisipasi, diperkirakan akan mencapai dua digit dalam tiga tahun mendatang. Meskipun demikian, ekonomi digital Indonesia menghadapi hambatan, terutama kelangkaan tenaga kerja terampil yang siap mengadopsi era digital akibat disparitas pendidikan. Mengatasi hal ini memerlukan solusi yang mendorong kemajuan digital seperti *e-commerce*, yang didukung oleh kerangka regulasi responsif terhadap pergeseran dinamis dalam ekonomi digital. Salah satu hambatan tambahan yang dihadapi oleh UMKM di era digital adalah persaingan dengan pesaing untuk menghasilkan inovasi dan layanan yang mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus meningkatkan keterampilan kreatif dan inovatif mereka serta memanfaatkan teknologi digital untuk tetap relevan dan kompetitif di era yang semakin digital ini.

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, kita telah membahas peran yang semakin penting dari ekonomi digital dalam mempercepat pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Kita melihat bagaimana UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta bagaimana ekonomi digital telah membuka peluang baru bagi mereka dalam mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jaringan bisnis mereka. Namun, bersamaan dengan peluang, artikel ini juga menggarisbawahi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi ekonomi digital, termasuk kelangkaan tenaga kerja terampil, persaingan pasar yang ketat, dan hambatan akses teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM perlu meningkatkan keterampilan digital mereka, memanfaatkan pelatihan dan dukungan pemerintah, dan berinovasi dalam strategi pemasaran dan operasional mereka. Secara keseluruhan, artikel ini menyoroti pentingnya bagi UMKM untuk mengadaptasi diri dengan cepat terhadap perubahan dalam lanskap ekonomi digital. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat memanfaatkan potensi ekonomi digital untuk mempercepat pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan tetap relevan di era yang semakin digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, R., Kausar, A., Dauda, P., Katti, S. W. B., & Qur'ani, B. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174-181.
- Aula, N. K., & Suharto, S. (2022). Pengaruh e-commerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 39-48
- De', R., Pandey, N., & Pal, A. (2020). Impact of digital surge during Covid-19 pandemic: A viewpoint on research and practice. *International Journal of Information Management*, 55(June),
- Dianari, R. G. F. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bina Ekonomi*, 22(1), 43-62.
- Lidwina, A. (2019). Infografik: Indonesia Pasar Terbesar E-Commerce di Asia Tenggara. from Katadata.co.id.
- Lutfi, A., & Firmansyah. (2021). Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Berdasarkan Orientasi Kewirausahaan, Pengetahuan Pemasaran dan Keadaan Lingkungan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)*, 18(II), 86-102.
- Muhsin, Syamsiah. (2022). "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam" 1, no. 2.

- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 506–519
- Rohmana, D. W. (2023). Peranan Ekonomi Digital Dalam Peningkatan Pertumbuhan UMKM: Peluang Dan Tantangan. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 42-48).
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM Di Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–11
- Strogonova, E., & Novikova, N. (2020). Regional Aspects Of Studying The Digital Economy In The System Of Economic Growth Drivers. *Journal of New Economy*, 21(2), 76–93.
- Suarantalla, R., & Rizqi, R. M. (2024). Penerapan Pemasaran Digital dalam Memfasilitasi Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sumbawa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 505-512.
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567-575.